

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan desain Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diaplikasikan yakni pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen ialah menetapkan hubungan, pengaruh, atau perbedaan yang terjadi atau terjadi antara variabel tertentu dengan berusaha mengendalikannya atau hubungan di antara variabel tersebut. Metode penelitian yang berarah untuk menemukan suatu pengaruh satu atau lebih variabel. (Bungin 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan pengaruh *small group discussion* berbantuan Media *wordwall* teruntuk motivasi juga hasil belajar yang diaplikasikan di kelas eksperimen, juga *Small group discussion* berbantuan Media power point di kelas kontrol dalam perbedaan peningkatan motivasi dan hasil belajar.

##### 3.1.2. Desain Penelitian

Desain Rancangan penelitian yang dijalankan yakni *pretest-posttest* nonequivalent control group design dimana terdapat 2 kelompok yakni regu kontrol dan eksperimen (Sugiyono 2010). Rancangan penelitian dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	0 <sub>2</sub>
Kontrol	0 <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	0 <sub>2</sub>

Keterangan :

0<sub>1</sub> = Pemberian *pretest* untuk 2 kelompok eksperimen dan kontrol

0<sub>2</sub> = Pemberian *posttest* untuk 2 kelompok eksperimen dan kontrol

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X<sub>1</sub> = Perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *small group discussion* berbantuan Media *wordwall*.

X<sub>2</sub> = Perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *small group discussion* berbantuan Media *power point*.

**Meri Fitriani, 2023**

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

Penelitian di kelas eksperimen menggunakan pembelajaran small group discussion berbantuan Media wordwall dalam pembelajaran untuk mengukur peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan di kelas kontrol peneliti menggunakan pembelajaran small group discussion berbantuan Media *power point* untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di SDN Bojongloa 3 berada di Jl Raya Bandung – Garut KM. 21 Bojongloa, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan berada di sekolah ini.

#### 3.2.3. Waktu Penelitian

Penelitian dijalankan 3 hari dari tanggal 13 Juni – 15 Juni 2023.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi ialah kawasan umum dimana memuat objek / subjek dengan sifat berciri ditentukan oleh peneliti guna mempelajarinya serta menarik kesimpulan darinya. Populasi penelitian ini seluruh siswa SDN Bojongloa 3.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
Tingkat 1	15	26	41
Tingkat 2	20	18	38
Tingkat 3	25	23	48
Tingkat 4	33	27	60
Tingkat 5	34	27	61
Tingkat 6	25	24	49
<b>Jumlah</b>	<b>152</b>	<b>145</b>	<b>297</b>

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Didasarkan oleh jumlah populasi tadi, maka penelitian ini diambil Sampel untuk mewakili populasi yang ditentukan. Sementara itu, Teknik pengambilan Sampel ialah satu cara penentuan Sampel ketika digunakan untuk penelitian.

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik sampling untuk penelitian ini *Nonprobability* yakni *purposive sampling*. Sampel pada penelitian di dasarkan pada pertimbangan kriteria jumlah siswa yang memenuhi syarat untuk melakukan penelitian eksperimen yaitu dengan siswa minimal 30 orang. Keseluruhan siswa kelas IV SDN Bojongloa 3 60 orang dalam 2 rombel kelas. Sampel ini memenuhi syarat untuk penelitian ini.

Tabel 3.3

Data Siswa Kelas IV SDN Bojongloa 3

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
IV <sup>a</sup>	17	13	30
IV <sup>b</sup>	16	14	30
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>

### 3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang diaplikasikan ialah sebagai berikut:

#### 3.4.1. Tahap Perencanaan

Tahap ini dimulai dengan menentukan masalah yang akan diteliti, melakukan kajian pustaka, merancang rumusan masalah, tujuan, dan kebermanfaatan penelitian, mencari dasar pemikiran, juga menentukan metode penelitian. Kegiatan selanjutnya yakni membuat RPP, menyusun bahan ajar membuat Media *wordwall* yang dibutuhkan dan menyusun instrumen penelitian. Kemudian dilakukanlah wawancara kepada sekolah dan guru yang dijadikan Tempat untuk melaksanakan penelitian.

#### 3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini penelitian dilaksanakan dengan melakukan tes awal (*pretest*) terhadap kecakapan siswa dalam pembelajaran ips di kelas kontrol juga kelas eksperimen, diakhir pembelajaran melaksanakan pengisian Angket sebagai pengungkapan motivasi siswa ketika belajar. Tujuannya agar diketahui hasil belajar sebelum menggunakan metode dan Media yang akan digunakan peneliti nanti. Setelah itu, dilaksanakan pembelajaran di kelas percobaan diterapkan penggunaan metode pembelajaran *small group discussion* berbantuan Media *wordwall*.

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sementara itu, pada kelas kontrol diterapkan menggunakan pembelajaran metode pembelajaran *small group discussion* dengan Media power point. Setelah itu, akan diadakan tes akhir (*posttest*) dan pengisian Angket untuk mengetahui hasil akhir peningkatan motivasi dan hasil belajar.

### 3.4.3. Tahap Akhir

Selama tahap penelitian ini, data yang dihasilkan selama aktivitas berlangsung diolah. Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis disajikan dan dijelaskan pada bagian pembahasan. Setelah itu akan menjadi laporan penelitian

### 3.5. Instrumen Penelitian

Haerani (2018) Instrumen utama ketika penelitian yakni peneliti. Peneliti sebagai instrumen juga menggunakan instrumen tambahan sebagai alat bantu yaitu berupa Angket, dokumentasi, dan tes.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Kajian ini menjalankan rangkaian cara Pengumpulan data untuk menggapi data secara detail, antara lain Pengumpulan Angket, dokumentasi, dan tes yang disesuaikan dengan rumusan permasalahan.

#### 3.6.1. Angket

Angket alat untuk mengumpulkan juga merekam informasi pendapat, dan pemahaman data. Angket ditulis dan wawancara dilakukan secara lisan (Arifin 2011). Jenis survei yang diaplikasikan ini ialah Angket tertutup, yaitu pernyataan yang mempunyai batasan atau menutup pilihan untuk responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis pada siswa. Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam penggunaan Media *wordwall*.

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Subindikator	No Item	Jumlah Butir
Motivasi belajar	adanya hasrat dan keinginan berhasil;	Mengerjakan pertanyaan dengan benar	5	2

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Subindikator	No Item	Jumlah Butir
		Mengerjakan pertanyaan tepat waktu	4	
	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Minat dalam belajar	1	3
		Rasa ingin tahu	2,7	
	adanya harapan dan cita-cita masa depan	Rajin dalam pembelajaran	8	3
		Berupaya menggapai cita - cita	3,9	
	Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran	10	1
	adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Penggunaan Media yang menarik	6	1
	adanya situasi belajar yang kondusif	Suasana belajar	11	11

### 3.6.2. Tes

Tes adalah jalan pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan dan berwujud tugas atau rangkaian tugas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes yang mengarahkan siswa menulis. Tes ini digunakan untuk mengukur juga menilai hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan (Oktaviyanti and Rosyidah 2019). Tes hasil belajar dilaksanakan agar peneliti dapat mengukur seperti apa hasil belajar yang didapatkan dari pembelajaran IPS dengan penggunaan metode pembelajaran *small group discussion* berbantuan Media *wordwall* dalam penelitian. Kisi – Kisi hasil belajar disajikan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kisi – Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal	Jenis Soal	Skor
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi,	3.2.1 Menguraikan 2 cara menjaga	Disajikan kalimat siswa dapat memilih	1	PG	1

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal	Jenis Soal	Skor
	budaya, etnis dan agama di provinsi seTempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	kepunahan bahasa daerah	bahasa daerah mana kalimat tersebut.			
			Disajikan kalimat siswa dapat memilih dimanakah letak Bahasa daaerah tersebut	2	PG	1
			Disajikan gambar Pulau siswa dapat menyebutkan bahasa daerah yang ada di pulau tersebut	3	PG	1
			Disajikan pertanyaan siswa dapat memilih jawaban tentang faktor yang menyebabkan kepunahan bahasa daaerah	4	PG	1
			Disajikan pernyataan siswa dapat memilih bahasa daerah mana yang digunakan	5	PG	1
			Disajikan gambar Pulau siswa dapat	6	PG	1

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal	Jenis Soal	Skor
			menyebutkan 3 bahasa daerah yang ada di pulau tersebut			
<b>Skor Maksimum</b>						<b>6</b>

### 3.7. Teknik Pengembangan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk memperlihatkan bagaimana alat ukur yang digunakan dalam penggunaan instrumen. Suatu validitas digunakan mengukur dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh instrumen tersebut (Wahyuni 2014) . Uji validitas digunakan dalam instrumen Angket dan tes tulis dalam penelitian ini. Kemudian di laksanakan menggunakan aplikasi SPSS dalam pengujiannya. Pedoman acuan interpretasi validitas soal dapat di lihat di tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6

Kriteria Validitas Soal

Koefisien Korelasi	Interpretasi
<b>0,800 – 1000</b>	Validitas sangat tinggi
<b>0,600 – 0,800</b>	Validitas tinggi
<b>0,400 – 0,600</b>	Validitas cukup
<b>0,200 – 0,400</b>	Validitas rendah
<b>0,00 – 0,200</b>	Validitas sangat rendah

##### 3.7.1.1 Instrumen Tes

Kriteria uji validitas dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) berdasarkan hipotesis:

1. Soal dapat dikatakan valid jika  $sig. < \alpha$
2. Soal dapat dikatakan tidak valid jika  $sig. \geq \alpha$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa penghitungan koefien korelasi dan validitas di interpretasikan pada tabel 3.7 berikut ini:

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas Butir Soal Hasil Belajar Siswa

Nomor Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi	Sig $\alpha = 0,05$	Penjelasan
1	0,034	Sangat rendah	0,857	$0,857 > 0,05$ Terima $H_0$ (Soal Tidak Valid)
2	0,620	Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Soal Valid)</b>
3	0,261	Rendah	0,164	$0,164 > 0,05$ Terima $H_0$ (Soal Tidak Valid)
4	0,306	Rendah	0,101	$0,101 > 0,05$ Terima $H_0$ (Soal Tidak Valid)
5	0,416	Cukup	0,022	$0,022 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Soal Valid)</b>
6	0,844	Sangat tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Soal Valid)</b>
7	0,616	Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Soal Valid)</b>
8	0,514	Tinggi	0,004	$0,004 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Soal Valid)</b>
9	0,620	Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Soal Valid)</b>
10	0,306	Rendah	0,101	$0,101 > 0,05$ Terima $H_0$ (Soal Tidak Valid)

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat dilihat jumlah butir soal yang valid sebanyak 6 soal, sedangkan butir soal yang tidak valid sebanyak 4 soal. Dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan 6 butir soal.

### 3.7.1.2 Instrumen Angket

Kriteria uji validitas dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) berdasarkan hipotesis:

1. Butir pernyataan dapat dikatakan valid jika  $sig. < \alpha$
2. Butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid jika  $sig. \geq \alpha$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa penghitungan koefien korelasi dan validitas di interpretasikan pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Motivasi Belajar

Nomor Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi	Sig $\alpha = 0,05$	Penjelasan
1	0,483	Cukup	0,007	$0,007 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
2	0,821	Sangat Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
3	0,821	Sangat Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
4	0,566	Cukup	0,001	$0,001 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
5	0,821	Sangat Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
6	0,757	Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
7	0,757	Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
8	0,547	Cukup	0,002	$0,002 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
9	0,757	Tinggi	0,000	$0,000 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
10	0,479	Cukup	0,007	$0,007 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>
11	0,166	Sangat Rendah	0,380	$0,380 > 0,05$ Terima $H_0$ <b>(Butir Tidak Valid)</b>
12	0,398	Rendah	0,029	$0,029 < 0,05$ Tolak $H_0$ <b>(Butir Valid)</b>

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 3.8 di atas, menunjukkan bahwa 12 butir item pernyataan Angket motivasi belajar siswa. 11 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Maka, butir pernyataan Angket motivasi belajar yang digunakan sebanyak 11 butir.

#### 3.7.2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas memeriksa apakah peralatan yang digunakan dapat diandalkan. Dapat diandalkan ketika kesamaan data ada pada waktu yang sama. Reliabilitas berarti dapat dipercaya diartikan instrumen dapat memberikan hasil yang akurat (Dewi 2018). Pengujian ini juga digunakan untuk instrument Angket dan tes menggunakan aplikasi SPSS.

**Meri Fitriani, 2023**

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9  
Klasifikasi Reliabilitas

Koefesien Korelasi	Interpretasi
<b>0,80 – 0,100</b>	Realibilitas sangat tinggi
<b>0,60 – 0,80</b>	Realibilitas tinggi
<b>0,40 – 0,60</b>	Realibilitas sedang
<b>0,20 – 0,40</b>	Realibilitas rendah
<b>0,00 &lt; 0,20</b>	Realibilitas sangat rendah

### 3.7.2.1 Instrumen Tes

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar siswa dengan SPSS dapat di lihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

Dengan hasil penghitungan Cronbach's Alpha pada 10 butir soal. Ditemukan hasil perhitungan yang reliabel dengan nilai 0,709 bahkan memiliki interpretasi bahwa instrument tes yang telah di uji cobakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

### 3.7.2.2 Instrumen Angket

Berikut hasil uji realibilitas instrument Angket motivasi belajar siswa dengan SPSS dapat di lihat pada tabel 3.11 berikut

Tabel 3.11  
Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	12

Dengan hasil penghitungan Cronbach's Alpha pada 12 butir pernyataan Angket. Ditemukan hasil perhitungan yang reliabel dengan nilai 0,752 bahkan memiliki interpretasi bahwa instrument Angket yang telah di uji cobakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

**Meri Fitriani, 2023**

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

### 3.7.3. Uji Normalitas

Analisis ini dijalankan untuk menguji data yang dihasilkan Sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas untuk penelitian dijalankan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Pada pengujian ini, memerlukan pengujian *Shapiro Wilk* menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dipilih karena sesuai dengan besarnya data peserta didik atau responden yang akan dilakukan yaitu Sampel  $\leq 50$  peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan Sig = taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Data berdistribusi normal ( $\alpha \geq 0,05$ )

$H_1$  = Tolak  $H_0$  data tidak berdistribusi normal ( $\alpha < 0,05$ )

#### 3.7.2.1 Instrumen Angket

##### 1. *Pretest – Post Test* Kelas Eksperimen

Berikut hasil uji SPSS *pretest* dan *posttest* Angket pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12

Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Angket Kelas Eksperimen

Tests of Normality					
	Kelas	Shapiro-Wilk			
		Statistic	Statistic	df	Sig.
Hasil	<i>Pretest</i> Eksperimen	.103	.967	30	.466
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.179	.901	30	.009

Dengan hasil penghitungan Shapiro Wilk. Ditemukan hasil perhitungan normalitas dengan sig 0,466 pada *pretest* dan sig 0,009 pada *posttest* di kelas eksperimen. Artinya terima  $H_0$  untuk data pre test berdistribusi normal karena sig  $0,466 > 0,05$ . Selanjutnya tolak  $H_0$  untuk data *posttest* berdistribusi tidak normal

**Meri Fitriani, 2023**

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena  $\text{sig } 0,009 < 0,05$ . Karena salah satu data berdistribusi tidak normal maka keseluruhan data diasumsikan tidak normal pada kelas eksperimen.

## 2. *Pretest – Post Test* Kelas Kontrol

Berikut hasil uji SPSS *pretest* dan *posttest* Angket pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.13

Tabel 3.13

Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Angket Kelas Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	<i>Pretest</i> Kontrol	.891	30	.005
	<i>Posttest</i> Kontrol	.978	30	.771

Dengan hasil penghitungan Shapiro Wilk. Ditemukan hasil perhitungan yang normalitas dengan  $\text{sig } 0,005$  pada *pretest* dan  $\text{sig } 0,771$  pada *posttest* di kelas kontrol. Artinya tolak  $H_0$  untuk data pre test tidak berdistribusi normal karena  $\text{sig } 0,005 < 0,05$ . Selanjutnya terima  $H_0$  untuk data *posttest* berdistribusi normal karena  $\text{sig } 0,771 > 0,05$ . Karena salah satu data berdistribusi tidak normal maka keseluruhan data diasumsikan tidak normal pada kelas kontrol.

### 3.7.2.1 Instrumen Hasil Belajar

#### 1. *Pretest – Post Test* Kelas Eksperimen

Berikut hasil uji SPSS *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.14

Tabel 3.14

Hasil Uji Normalitas Tes *Pretest – Posttest* Kelas Eksperimen

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	<i>Pretest</i> Eksperimen	.841	30	.000
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.795	30	.000

Dengan hasil penghitungan Shapiro Wilk. Ditemukan hasil perhitungan yang normalitas dengan  $\text{sig } 0,000$  pada hasil *pretest* dan *posttest* di kelas

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen. Artinya Tolak  $H_0$  data pre test dan *Post Test* tidak berdistribusi normal karena  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ .

## 2. *Pretest – Post Test* Kelas Kontrol

Berikut hasil uji SPSS *pretest dan posttest* hasil belajar pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15

Hasil Uji Normalitas Tes *Pretest – Posttest* Kelas Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
hasil	<i>Pretest</i>	.838	30	.000
	<i>Posttest</i>	.943	30	.108

Dengan hasil penghitungan Shapiro Wilk. Ditemukan hasil perhitungan yang normalitas dengan  $\text{sig } 0,000$  pada *pretest* dan  $\text{sig } 0,108$  pada *posttest* di kelas kontrol. Artinya tolak  $H_0$  untuk data pre test tidak berdistribusi normal karena  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Selanjutnya terima  $H_0$  untuk data *posttest* berdistribusi normal karena  $\text{sig } 0,000 > 0,05$ . Karena salah satu data berdistribusi tidak normal maka keseluruhan data diasumsikan tidak normal pada kelas kontrol.

### 3.7.4. Uji Daya Beda

Daya beda digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir soal dapat membandingkan antara siswa yang memiliki kompetensi dan yang tidak. Soal yang baik pun perlu memperhatikan daya pembedanya, sehingga mampu membandingkan peserta didik yang berkompentensi tinggi maupun rendah. Kriteria interpretasi daya beda di lihat pada tabel 3.16 berikut ini.

Tabel 3.16

Klasifikasi Daya Pembeda

Koefesien Korelasi	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
-----------------------	-------------

Setelah mengetahui bagaimana klasifikasi daya pembedanya, berikut daya pembeda tes hasil belajar jika dilihat dari hasil uji coba instrumen pada tabel 3.17 di bawah ini.

Tabel 3.17  
Indeks Daya Pembeda Tes Hasil Belajar

Nomor Soal	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
1	-0,138	Sangat Jelek
2	0,596	Baik
3	0,142	Jelek
4	0,435	Baik
5	0,492	Baik
6	0,743	Sangat Baik
7	0,551	Baik
8	0,461	Baik
9	0,560	Baik
10	0,435	Baik

Berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui hasil uji daya beda pada butir soal. Hasil uji daya beda butir soal instrument tes menunjukkan bahwa diperoleh 1 soal dengan kriteria baik sekali ada pada soal nomor 1. Soal dengan kriteria baik berjumlah 7 soal ada pada soal nomor 2,4, 5, 7, 8, dan 9. Soal dengan kriteria jelek berjumlah 1 ada pada soal nomor 3 dan soal dengan kriteria sangat jelek pada soal nomor 1.

### 3.7.5. Uji Tingkat Kesukaran

Suatu bilangan yang memperlihatkan tingkat kesukaran serta kemudahan suatu soal disebut tingkat kesukaran soal. Hasil analisis dari butir soal dilaksanakan untuk menetapkan apakah suatu soal cocok digunakan sebagai instrumen penelitian. Rumus berikut digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran. Kriteria tingkat kesukaran diinterpretasikan pada tabel 3.18 berikut ini.

Tabel 3.18  
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefesien Korelasi	Interpretasi
--------------------	--------------

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>TK = 0,00</b>	Terlalu sukar
<b>0,00 &lt; TK ≤ 0,30</b>	Sukar
<b>0,30 &lt; TK ≤ 0,70</b>	Sedang
<b>0,70 &lt; TK ≤ 1,00</b>	Mudah
<b>TK ≥ 1,00</b>	Terlalu mudah

Berikut merupakan hasil penghitungan tingkat kesukaran soal dengan menggunakan SPSS disajikan pada tabel 3.19 berikut ini.

Tabel 3.19

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Interpretasi
<b>1</b>	0,80	Mudah
<b>2</b>	0,73	Mudah
<b>3</b>	0,70	Mudah
<b>4</b>	0,97	Mudah
<b>5</b>	0,93	Mudah
<b>6</b>	0,60	Sedang
<b>7</b>	0,73	Mudah
<b>8</b>	0,73	Mudah
<b>9</b>	0,70	Mudah
<b>10</b>	0,97	Mudah

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kesukaran tabel 3.19 di peroleh 9 soal mudah dan 1 soal sedang.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni analisis statistic deskripti dan Teknik uji SPSS versi 16. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian Angket motivasi belajar siswa. Sedangkan uji SPSS menggunakan versi 16 digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes dalam penelitian.

#### 3.8.1 Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan

**Meri Fitriani, 2023**

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**



Angket motivasi belajar yang diperoleh peserta didik yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum) dengan menggunakan sistem SPSS (Hesni 2020). Teknik ini digunakan untuk menganalisis Angket motivasi belajar. Angket ini berisi skala penilaian, atau rentang numerik dari 1 sampai 4.

Keterangan: 1 = Tidak Setuju  
2 = Kurang Setuju  
3 = Setuju  
4 = Sangat Setuju

Setiap aspek yang dinilai kemudian dibuat dari hasil pilihan siswa. Jumlah subjek yang dipilih berada di skala 1-4. Hasil dari Angket ini akan di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan melihat frekuensi pernyataan dari Angket tersebut sehingga dapat di lihat berapa persen kenaikan motivasi peserta didik.

### **3.8.2. Teknik Analisis SPSS**

Analisis ini diaplikasikan untuk data kuantitatif menggunakan SPSS versi 16.. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data penelitian hasil belajar siswa. Data kuantitatif ini berbentuk data numerik digapai dari hasil *pretest* dan *posttest* pembelajaran IPS siswa. Adapun uraiannya teknik analisisnya sebagai berikut:

#### **1. Uji Perbedaan Rata-rata**

Analisis ini diaplikasikan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil pembelajaran IPS siswa di kedua kelas. Adapun hal yang patut amati ketika melakukan tes perbedaan rata-rata: 1) jika data yang diperoleh normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji t, 2) jika hasilnya normal dan tidak homogen maka dilanjutkan dengan uji t, dan 3) jika hasilnya tidak normal dan berpasangan maka non parametrik Tes *Wilcoxon* . 4) jika hasilnya tidak normal dan data tidak berpasangan maka non parametrik Tes *Mann Whitney* Berikut hipotesis yang akan diuji menggunakan uji tersebut.

**Meri Fitriani, 2023**

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Tabel 3.20  
Hipotesis Uji Beda Rata-rata

Uji Beda Rata-rata	
$p\text{-value} \geq 0,05$	Terima $H_0$
$p\text{-value} < 0,05$	Tolak $H_0$

## 2. Uji Gain Normal

Uji gain normal diaplikasikan untuk memindai peningkatan pembelajaran IPS siswa pada kedua kelas. Setelah didapat selanjutnya data tersebut diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun klasifikasinya antara lain :

Tabel 3.21

### Interpretasi Hasil Uji N-Gain

Batasan N-Gain	Interpretasi
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,3$	Rendah

Meri Fitriani, 2023

**PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu